

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Manajemen Pembelajaran PAI SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan guru PAI di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya yang berinisial Thou'an Mubarak, S.Pd pada hari Senin, 03 Juli 2017 diperoleh data bahwa secara umum manajemen pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya sudah baik karena alur yang dilakukan sudah melalui langkah-langkah yang telah ditentukan dari pihak sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Adapun untuk program perencanaan guru PAI di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya yakni dengan mengadakan raker saat libur sekolah selama 3 hari, dimana perencanaan tersebut dibuat sesuai mata pelajaran yang diampunya misalnya Program tahunan (Prota), dan Program Semester (Promes) sehingga diawal tahun pelajaran semua program perencanaan sudah siap diberikan kepada siswa agar tidak mengganggu siswa saat proses pelajaran berlangsung. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , materi pembelajaran serta media pembelajaran juga sudah disiapkan sebelum pembelajaran PAI disampaikan siswa.

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dalam satu minggu hanya 1 jam dengan alokasi waktu 35 menit, dalam pembelajaran Guru PAI tidak membedakan peserta didik jika ada

anak yang tidak mampu maka ada jam tambahan, jam tambahan tersebut diluar jam pelajaran sehingga pihak guru memberikan informasi kepada orang tua/wali melalui surat yang isinya bahwa siswa tersebut belum mampu untuk mengikuti pelajaran PAI sehingga ada jam tambahan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran adalah masih ada anak-anak yang belum siap menerima pelajaran sehingga mereka masih asyik bermain, bagi yang tidak mengerjakan PR maka anak disuruh menyusulkan dilain hari dan upaya-upaya yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung yaitu disesuaikan dengan materi menggunakan 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Ketika pembelajaran PAI sudah selesai Guru PAI di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dengan mengadakan evaluasi pembelajaran dengan melalui tes tertulis dan tes lisan sehingga siswa diharapkan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh guru, apabila ada anak yang belum terpenuhi atau belum tuntas Guru PAI tetap mengadakan pengayaan berupa pendalaman materi.

Untuk membuktikan data diatas, maka peneliti juga mengadakan wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Surabaya yang berinisial Kulaida, S.Pd pada hari Senin tanggal 10 Juli 2017 sebagai berikut: Bahwa Guru PAI di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dalam pembelajaran PAI sudah mempersiapkan pembelajaran dengan baik yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Sebagaimana jawaban responden ketika ditanya peneliti bahwa: Guru PAI sudah mempersiapkan pembelajaran PAI SMP Muhammadiyah 2 Surabaya lebih dipersiapkan diawal tahn misalnya dengan membuat program tahunan (prota), program semester (promes), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) disiapkan sebelum pembelajaran PAI diberikan kepada siswa. Guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran memang menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi dengan model PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan Menyenangkan) sehingga dengan model tersebut pembelajaran PAI akan berhasil dan siswa tambah semangat dalam mengikuti pelajaran PAI.

Selain bukti dari kepala sekolah, peneliti juga mencari bukti lain yakni dari waka kurikulum yang berinisial Budi Santoso, S.Pd pada hari Senin tanggal 10 Juli 2017 bahwa Bapak/Ibu guru PAI dalam melaksanakan tugasnya sudah mempersiapkan instrumen-instrumen yang akan dibutuhkan dalam pembelajaran misalnya silabus, program tahunan (prota), program semester (promes), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp).

Untuk meyakinkan bukti dari kepala sekolah dan waka kurikulum, peneliti juga mencari bukti dari salah satu siswa yang berinisial Putri Nayla (murid kelas IX) pada hari Jumat tanggal 14 Juli 2017 bahwa Bapak/Ibu guru PAI SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dalam memberikan pelajaran PAI sudah sesuai dengan jadwal. Bapak/ibu gur PAI di dalam memberikan pelajaran pelajaran sudah sesuai dengan bidangnya karena

mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya semuanya sudah SI dan sudah bersertifikasi dalam arti beliau sudah sangat profesional, sebagaimana jawaban responden ketika ditanya oleh peneliti sebagai berikut : bagaimana jadwal pelajaran PAI disekolah adik, bahwa jadwal PAI di sekolah saya sudah ditentukan oleh bapak/ibu guru dan setiap malam saya tinggal melihat jadwal tersebut sesuai dengan hari dan jam pelajaran yang ada. Hal ini sebagaimana wawancara peneliti dengan responden sebagai berikut:

Z : Adik namanya siapa?

Y : Nama saya Y

Z : Adik kelas berapa?

Y : Saya Kelas IX

Z : Bagaimana penjadwalan pembelajaran PAI disekolah adik?

Y : Jadwal PAI di sekolah saya ditentukan oleh sekolah

Z : Berapa jam pertemuan dik? Dalam seminggu

Y : Dalam seminggu 1 Jam pertemuan selama 35 menit

Z : Bagaimana permulaan dan akhir pelajaran PAI disampaikan oleh guru?

Y : Diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa setelah itu bapak/ibu menyampaikan isi materi yang akan diterangkan dan diakhiri dengan pertanyaan lisan ditutup dengan do'a kemudian salam

Z : Apakah bapak/ibu guru menguasai materi?

Y : Ya sangat menguasai

Z : Apakah bapak/ibu guru menggunakan metode sesuai dengan materi?

Y : Ya menggunakan metode seperti tanya jawab dan bercerita

Z : Apakah diakhir pembelajaran bapak/ibu guru mengadakan evaluasi/tes

Y : Ya mengadakan evaluasi seperti tes tulis dan tes lisan

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya untuk materi agama lebih dalam. Adapun pembelajaran PAI setiap minggu 1 jam pertemuan dengan alokasi waktu 35 menit dan upaya untuk optimalkan pembelajaran PAI diantara dengan supervisi administrasi dan observasi kelas berupa monitoring dan shering dengan dewan guru.

Guru di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya mayoritas sudah SI dan sudah mengikuti program sertifikasi dengan program sertifikasi berarti guru-guru PAI sudah profesional dengan harapan peningkatan mutu sekolah melalui peningkatan mutu guru merupakan salah satu upaya yang tepat. Karena guru sebagai pelaksana pendidikan merupakan ujung tombak tercapainya tujuan pendidikan. Guru yang berkualitas akan memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sebaliknya rendahnya kualitas guru akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan guru yang berkualitas.

Kepala mempunyai wewenang untuk memberikan kritikan atau masukan terhadap guru yang memberikan pelajaran PAI yang kurang memenuhi sasaran. Di dalam monitoring kepala sekolah sudah menyiapkan jadwal untuk disosialisasikan kepada guru dan guru PAI

sebelum pembelajaran menyiapkan program pembelajaran. Adapun waktu untuk menyusun program pembelajaran ditentukan diawal tahun dengan cara merevisi karena prota, promes, sudah ada sebelumnya sehingga cukup untuk mengedit.

Adapun kendala-kendala yang harus dihadapi oleh guru PAI di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya diantaranya adalah kurangnya waktu di dalam persiapan pembuatan administrasi sehingga guru PAI masih menyempurnakan saat proses pembelajaran berlangsung dan diharapkan guru tetap menambah kreativitas dan inovatif sehingga pembelajaran PAI bisa menarik dan menyenangkan, untuk menyiapkan instrumen pembelajaran yang lebih efektif guru PAI bisa mereview kembali administrasi sebelumnya dengan cara mengedit instrument yang ada. Misalnya, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, program tahunan, program semester, dan jurnal kelas sehingga guru PAI tidak mengalami kesulitan di dalam menyampaikan pembelajaran karena tidak membuat administrasi pembelajaran dari awal.

Selanjutnya untuk guru di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya mayoritas sudah berkualifikasi SI, baik yang mengajar mata pelajaran PAI maupun yng mengajar mata pelajaran umum. Dan guru yang mengajar PAI rata-rata sudah sertifikasi sehingga akan membawa dampak positif pada SMP tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun kedisiplinan di SMP muhammadiyah 2 Surabaya sangat dijunjung tinggi baik kedisiplinan jam belajar maupun kedisiplinan dalam hal administrasi

serta metode pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya sangat menyenangkan karena metode pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru bervariasi sehingga dapat menambah semangat dan siswa termotivasi dalam meningkatkan belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa manajemen pembelajaran PAI sudah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan baik. Sebagaimana telah dikemukakan oleh Abin Syamsuddin Makmun bahwa perencanaan dalam pendidikan itu menempati posisi strategis dalam seluruh proses pendidikan karena dengan perencanaan pendidikan itu akan memberikan arah dalam usaha proses penyelenggara pendidikan. Perencanaan merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kurikulum merupakan batasan yang harus diberikan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan guru dikelasnya. Kurikulum inilah yang memberikan batasan-batasan materi pelajaran untuk setiap tingkatan kelas. Kurikulum ini harus diikuti agar tujuan pembelajaran yang sudah termaktub di dalamnya dapat dicapai sesuai program. Setiap tahun kebutuhan materi pembelajaran menuntut guru untuk mempelajari kurikulum yang ada. Seorang guru agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif diharapkan mampu menterjemahkan

kurikulum dan menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan yang berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

Dalam hal evaluasi proses pembelajaran dapat dilakukan pada setiap ketuntasan dari aspek kompetensi ini meliputi pokok bahasan, sub pokok bahasan, atau simpulan dari materi pembelajaran. Setiap selesai pembahasaan, proses evaluasi dilakukan.

Berkaitan dengan evaluasi inilah guru memosisikan sebagai evaluator. Gurulah yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi yang diharapkan pada setiap bahasan dalam proses pembelajaran. Dengan metode-metode yang sudah menjadi alat pengukuran penguasaan materi, guru menerapkan penilaian kompetensi siswa.

Agar proses evaluasi ini dapat mendukung penciptaan kondisi pembelajaran yang kondusif, maka obyektifitas pada saat penilaian harus diutamakan oleh seorang guru. Obyektifitas ini merupakan kondisi nyata dari penguasaan kompetensi yang berhasil dicapai oleh siswa. Hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan.

B. Kedudukan Manajemen Pembelajaran PAI SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara yakni kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Surabaya yang berinisial Kulaida, S.Pd bahwa kedudukan Manajemen Pembelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik yang beragama islam di

seluruh sekolah menengah pertama baik negeri maupun swasta. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki kepribadian muslim secara utuh yakni selalu taat menjalankan perintah agamanya dan ahli dalam bidang ilmu agamanya.

Adapun manajemen menurut kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Surabaya memiliki kedudukan strategis dalam memberikan dukungan penyelenggaraan pendidikan disekolah. Untuk efektif dan efisien maka diperlukan adanya manajemen artinya tanpa adanya manajemen yang baik dipastikan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal karena di dalam manajemen tercakup aspek *planning, organizing, leading* dan *controlling* yang mengarah kepada pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Adapun untuk memperlancar pelaksanaan proses pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya yang mendidik, efektif, efisien, dan menarik dalam rangka meningkatkan keprofesionalan pendidik serta sebagai panduan bagi pendidik agar mampu membina kepribadian peserta didik secara utuh dengan harapan bahwa peserta didik kelak akan menjadi ilmuwan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT perlunya tenaga pendidik yang profesional dalam bidang agama Islam.